

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rumusan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang melakukan determinasi terhadap paparan (*exposure*) dan hasil (*disease outcome*) secara simultan pada setiap subyek penelitian (Swarjana, 2015). Ini berarti bahwa *exposure* dan *outcome* atau *cause* dan *effect* dilihat pada waktu yang sama atau dikenal juga dengan *snapshot of the population*.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, karena pada penelitian ini terdapat variabel independen dan dependen yang akan diamati dalam periode atau waktu yang sama. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan. Lebih tepatnya, operasional properti dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi properti dari objek (Swarjana, 2015).

Berikut adalah variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

3.2.1 Variabel Independen/ Variabel bebas (X)

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan perubahan terhadap variabel yang lain, atau sering disebut sebagai variabel bebas, atau variabel yang dikategorikan sebagai *cause* atau penyebab dari berubahnya variabel yang lain (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah tingkat pengetahuan.

3.2.2 Variabel Dependen/Variabel terikat (Y)

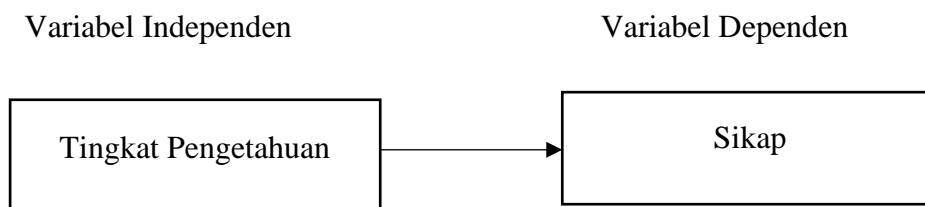
Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea*.

3.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka atau gambaran yang digunakan untuk menghubungkan hubungan antara konsep yang ingin diamati (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea*.

Bagan 2

Kerangka Konsep Penelitian



3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (Sugiyono, 2019).

Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan di antara variable penelitian atau menyatakan tidak adanya perbedaan di antara variabel penelitian. Sedangkan hipotesis alternative adalah hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan satu variabel dengan variabel yang lainnya atau menyatakan adanya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya (Swarjana, 2015).

H₀: Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat tahun 2023

H_a: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat tahun 2023.

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

Tabel 1
Definisi Konseptual dan Operasional

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Cara Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tingkat Pengetahuan	Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah penginderaan individu yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu objek yang merupakan domain utama dalam membentuk tindakan, sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan penglihatan (P. S. Rini & Fadillah, 2021)	Pengetahuan adalah skor nilai pengetahuan ibu <i>post sectio caesarea</i> tentang mobilisasi dini meliputi: pengertian, faktor yang mempengaruhi, rentang gerak, manfaat, kerugian, tahap-tahap dan tujuan.	Kuesioner	Kategori: 1 = Tinggi: nilai > median. Nilai median 17 2 = Rendah: nilai < median. Nilai median 17	Membagikan kuesioner dan diisi sesuai perintah yang ada	Ordinal
2	Sikap	Menurut Notoatmodjo, sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus. Sikap belum merupakan suatu tindakan nyata, tetapi masih berupa persepsi dan kesiapan seseorang untuk bereaksi terhadap stimulus yang ada di sekitarnya (Nur. Ade, 2017).	Sikap adalah nilai respon atau reaksi ibu <i>post sectio caesarea</i> terhadap suatu objek yang belum merupakan tindakan nyata, persepsi atau respon ibu tentang mobilisasi dini.	Kuesioner	Kategori: 1 = Baik: nilai > median. Nilai median 53 2 = Kurang: nilai < median. Nilai median 53	Membagikan kuesioner dan diisi sesuai perintah yang ada	Ordinal

3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

3.6.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bahan dari penelitian (Swarjana, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *post sectio caesarea* yang berada di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan rata-rata perbulannya 58 orang ibu *post sectio caesarea*.

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi *sampling*. Idealnya sampel yang diambil adalah sampel yang mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel, kita juga mengenal *sampling frame* atau kerangka *sampling* yang merupakan *list*, *index* atau *records* dari sampel yang akan diambil, yang mungkin tidak *inclusive* dari total populasi penelitian (Swarjana, 2015).

Ukuran menentukan berapa sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total *sampling*. Menurut Sugiyono (2019), total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 orang.

3.6.3 Teknik *Sampling*

Menurut Swarjana (2015) teknik *sampling* adalah sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non random sampling jenis *accidental sampling* yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini yaitu ibu *post sectio caesarea* yang berada di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama bulan Mei tahun 2023.

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Metode dan Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Pengumpulan data diawali dengan proses kaji etik. Setelah mendapatkan izin etik, peneliti mengurus surat permohonan izin dari Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung yang ditujukan ke tempat penelitian yaitu RSUD Al-Ihsan

Provinsi Jawa Barat. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti bersama perawat di Ruang Nifas akan melakukan seleksi calon responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Sebelum membagikan kuesioner dan melakukan observasi, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari penelitian, permohonan menjadi responden dan *informed consent* untuk kerahasiaan nama dan data, keuntungan, dan juga cara pengisian. Peneliti juga memastikan responden mengisi kuesioner oleh diri sendiri. Kuesioner dikumpulkan kembali setelah responden mengisi kuesioner.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan 2 instrumen yaitu kuesioner pengetahuan mobilisasi dini dan kuesioner sikap ibu dalam mobilisasi dini.

3.8.2 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan cara memperoleh/mengumpulkan data penelitian (Putri, 2016). Pada penelitian ini, instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner atau daftar pertanyaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir (Putri, 2016).

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 kuesioner, yaitu:

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner untuk mengungkapkan pengetahuan digunakan skala *guttman*. Menurut Sugiyono (2014) skala *guttman* adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”, “benar-salah”, “ya-tidak”, “pernah-tidak pernah” dan lain lain.

Pertanyaan dibuat dalam dua tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Metode penilaian kuesioner pengetahuan ini adalah:

- 1) Sifat *favourable* adalah sifat positif dari pertanyaan alternatif
 - a) Benar (B) nilai 1
 - b) Salah (S) nilai 0
- 2) Sifat *unfavourable* adalah sifat negatif dari pertanyaan alternatif
 - a) Benar (B) nilai 0
 - b) Salah (S) nilai 1

Tabel 2

Item Pertanyaan Pengetahuan Mobilisasi Dini *Post Sectio Caesarea*

No	Aspek yang dinilai	Nomor pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengertian	1,2	17	3
2.	Manfaat	3, 4, 5, 6	10, 12, 16, 18	8
3.	Rentang gerak	14		1
4.	Tahap-tahap	7, 11, 15	8, 9, 13,	6
Total				18

Penentuan skor pengetahuan tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* :

- 1) Pengetahuan tinggi bila memperoleh nilai $>$ median
- 2) Pengetahuan rendah bila memperoleh nilai $<$ median (Azwar 2010 dalam Marfuah, 2015).

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner untuk mengetahui sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala

likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner berisi empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Responden hanya dapat memilih satu alternatif jawaban dari 4 alternatif jawaban mendukung.

- 1) Sifat *favourable* adalah sifat positif dari pertanyaan alternatif
 - a) Sangat Setuju (SS) nilai 4
 - b) Setuju (S) nilai 3
 - c) Tidak Setuju (TS) nilai 2
 - d) Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1
- 2) Sifat *unfavourable* adalah sifat negatif dari pertanyaan alternatif
 - a) Sangat Setuju (SS) nilai 1
 - b) Setuju (S) nilai 2
 - c) Tidak Setuju (TS) nilai 3
 - d) Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 4

Tabel 3

Item Pertanyaan Sikap Ibu dalam Mobilisasi Dini *Post Sectio Caesarea*

No	Aspek yang dinilai	Nomor pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Sikap	1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 13, 14	6, 7, 9, 11, 12, 15, 16	16

Penentuan skor sikap tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea*:

- 1) Pengetahuan tinggi bila memperoleh nilai $>$ median
- 2) Pengetahuan rendah bila memperoleh nilai $<$ median (Azwar 2010 dalam Marfuah, 2015).

3.8.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2018) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengukur sesuai tujuan, mengungkapkan data yang diteliti dengan tepat.

Pada penelitian ini, kuesioner pengetahuan dan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan di RSUD Dr, Moewardi Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 20 orang ibu *post sectio caesarea*. Berdasarkan nilai $df = 18$ dan probabilitas 5% diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,3783. Bila nilai r_{hitung} yang dilihat pada kolom *corrected item total correlation* lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan tersebut valid.

Berdasarkan uji validitas yang diperoleh bahwa kuesioner pengetahuan mobilisasi dini sebanyak 22 item pertanyaan, 18 pertanyaan dikatakan valid dan 4 pertanyaan tidak valid. Nilai validitas yang didapatkan item pertanyaan yang valid berkisar 0,467 sampai 0,813 dan tidak valid yaitu berkisar 0,027 sampai 0,373.

Berdasarkan uji validitas yang diperoleh bahwa kuesioner sikap sebanyak 20 item pertanyaan, 16 pertanyaan dinyatakan valid dan 4 pertanyaan tidak valid. Nilai

validitas yang didapatkan item pertanyaan valid berkisar 0,463 sampai 0,832 dan tidak valid yaitu berkisar 0,328 sampai 0,377.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2018) reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Pada penelitian ini, kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas maka akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu alat dikatakan reliable apabila nilai koefisien *alpha* yang diperoleh sama atau lebih besar dari 0,6.

Kuesioner pengetahuan mobilisasi dini menghasilkan nilai *alpha* sebesar 0,902 yang berarti kuesioner ini reliable untuk digunakan penelitian. Kuesioner sikap menghasilkan nilai *alpha* sebesar 0,912 yang berarti kuesioner ini reliable untuk digunakan penelitian.

3.9 Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data menurut Hidayat (2017) diantaranya sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan upaya memeriksa kembali kebenaran data yang didapat atau dikumpulkan dan dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang dihasilkan dari responden.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini penting bila pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer. *Coding* dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden.

Kode yang digunakan pada kuesioner pengetahuan yaitu *coding* 1 = tinggi, *coding* 2 = rendah. Sedangkan dalam kuesioner sikap yaitu *coding* 1 = baik, *coding* 2 = kurang.

c. Data Entry

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi atau membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2017).

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan cara mengolah data sehingga dapat disimpulkan menjadi suatu informasi (Hidayat, 2017). Menurut (Sugiyono, 2019) pengertian analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan variabel dependen yaitu sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea*. Data pada analisa atau univariat ini dijadikan dalam bentuk data kategorik dengan peringkasan data menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Rumus frekuensi

$$\Sigma f = N$$

Keterangan:

F = frekuensi

N = jumlah total

2. Rumus presentase

$$p(100) = \frac{f}{N} (100)$$

Keterangan:

p = nilai persentase

f = frekuensi jawaban yang benar

N = jumlah total

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, untuk mengetahui hubungan variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

a. Uji Normalitas Data

Menurut Sugiyono (2017), uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang diperoleh keseluruhan data menunjukkan signifikansi 0,000 yang bernilai lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai 0,05. Oleh karena itu data hasil penelitian merupakan data dengan distribusi yang tidak normal. Sehingga analisa data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dengan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*).

b. Uji *Chi Square*

Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan program komputer SPSS sesuai rumus *Chi Square* :

$$X^2 = \sum \frac{(F_0 - F_h)^2}{F_h}$$

X^2 : Chi kuadrat

F_0 : Frekuensi pengamatan (observasi)

F_h : Frekuensi diharapkan (teoritis)

Untuk menguji dipotesis ditemukan terlebih dahulu mencari harga kuadrat Chi pada tabel distribusi dengan level signifince yang telah ditemukan dengan degree of freedom (df). Menggunakan tabel distribusi dapat diketahui tingkat kemaknaan (p) dan probabilitas (α). Untuk perhitungan statistic menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%.

Data yang diperoleh disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*, apabila memenuhi syarat uji *Chi Square*. Syarat *Chi Square* yaitu (Arikunto, 2006):

1. Tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
2. Jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya.
3. Bila tabel 2x2 dan ada nilai $E < 5$ namun tidak lebih dari 20% jumlah sel, maka uji yang dipakai adalah "*fisher's exact test*".
4. Bila tabelnya lebih dari 2x2 misal 2x3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% maka digunakan uji "*pearson chi square*".

3.11 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia. Masalah etika dalam penelitian dapat meliputi:

1. Informed Consent

Memberikan informasi tentang tujuan penelitian baik secara lisan maupun tertulis.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan ibu post *sectio caesarea* peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi inisial saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah - masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.